

## ABSTRAK

Kompensasi merupakan salah satu fungsi yang penting dalam manajemen sumber daya manusia (MSDM). Pemberian kompensasi yang memadai akan meningkatkan prestasi kerja para karyawan, meningkatkan disiplin kerja, melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap motivasi kerja pada karyawan di kantor Kementerian Transportasi dan Komunikasi Timor-Leste. Jenis penelitian ini adalah deskriptif verikatif. Penelitian ini menggunakan pengujian statistik dengan bantuan SPSS versi 19.0 yaitu data-data yang diuji adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji aumsi klasik, uji secara simultan (*Uji F*), Uji koefisien determinasi (*Uji R*) dan uji secara parsial (*Uji T*).

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompensasi secara bersama-sama berpengaruh sebesar 52,6% terhadap motivasi kerja karyawan di kantor Kementerian Transportasi dan Komunikasi sedangkan sisanya sebesar 47,4%, merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian dilihat dari data secara diskriptif menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan tergolong tinggi yaitu 77%, Lingkungan Kerja kondusif yaitu 79%, Kompensasi tergolong rendah yaitu 56% dan Motivasi Kerja tergolong moderat yaitu 68% di kantor. Dilihat dari hasil statistik secara inferensial yaitu uji secara parsial yaitu hasil uji statistik regresi diperoleh nilai  $F_{hitung}$  berada diantara kedua nilai  $t_{tabel}$  atau  $-2,014 < 1,395 < 2,014$ . Hal ini sesuai dengan nilai signifikan ( $0,170$ ) yang lebih besar dari  $0,05$ , yang menunjukkan bahwa **Ho diterima**. Hal ini membuktikan bahwa *kepemimpinan berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi kerja karyawan dikantor Kementerian Transportasi dan Komunikasi*. Lingkungan Kerja dilihat hasil uji statistik regresi diperoleh nilai  $F_{hitung}$  berada diantara kedua nilai  $t_{tabel}$  atau  $-2,014 < 0,261 < 2,014$ . Hal ini sesuai dengan nilai signifikan ( $0,795$ ) yang lebih besar dari  $0,05$ , yang menunjukkan bahwa **Ho diterima**. Hal ini membuktikan bahwa *lingkungan kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi kerja karyawan dikantor Kementerian Transportasi dan Komunikasi*. Sedangkan Kompensasi dilihat dari hasil uji statistik regresi diperoleh nilai  $F_{hitung}$  berada diantara kedua nilai  $t_{tabel}$  atau  $4,803 > 2,014$ . Hal ini sesuai dengan nilai signifikan ( $0,000$ ) yang lebih kecil dari  $0,05$ , yang menunjukkan bahwa **Ho ditolak**. Hal ini membuktikan bahwa *kompensasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan di kantor Kementerian Transportasi dan Komunikasi Timor-Leste*. Maka dengan itu pemerintah perlu memperhatikan kompensasi bagi karyawan di kantor Kementerian Transportasi dan Komunikasi yaitu meningkatkan gaji karyawan, memberikan Tunjangan Hari Tua (*THR*), tunjangan kesehatan dan tunjangan jabatan bagi karyawan yang berprestasi dalam pekerjaannya. Semakin tinggi kompensasi maka akan semakin tinggi motivasi kerja karyawan dikantor Kementerian Transportasi dan Komunikasi Timor-Leste.

**Kata Kunci : Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Kompensasi, Motivasi Kerja.**